BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di PDAM Tirtawening Kota Bandung, maka penulis menarik kesimpulan diantaranya :

a) Prosedur pengeluaran kas yang dilakukan oleh PDAM Tirtawening Kota Bandung sudah cukup baik karena adanya otoritas yang jelas dari pihak yang berwenang, adanya ketetapan yang jelas perihal tugas dan tanggung jawab pada bagian kas dan adanya aturan yang jelas dengan alur keluar masuknya kas di PDAM Tirtawening Kota Bandung karena sudah menggunakan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

b) Hambatan yang terjadi pada prosedur pengeluaran kas terletak pada sumber daya manusia sering terjadinya kesalahan pencatatan pada buku pengeluaran kas dan buku ekspedisi, adanya perbedaan nominal rupiah pada buku pengeluaran kas dan buku ekspedisi, dan kesalahan penginputan data pada *Software Simaster.*

c) Upaya yang dilakukan perusahaan terhadap hambatan yang terjadi pada prosedur pengeluaran kas yaitu ketika melakukan pencatatan dalam buku, diperiksa kembali data yang sudah ditulis sehingga dapat meminimalisir kesalahan yang terjadi dan untuk mengurangi selisih yang terjadi pada buku pengeluaran kas dan buku ekspedisi, staf yang bersangkutan harus lebih teliti dalam mencatat dan memeriksa kembali

data yang terdapat dalam buku pengeluaran kas dan buku ekspedisi sehingga perbedaan nominal pada buku-buku tersebut dapat diminimalisir dan penginputan data pada *Software Simaster* dilakukan secara lebih teliti sehingga kesalahan terhadap penginputan data dapat dihindari dan juga adanya pengawasan dari bagian kas.

4.2 Saran

Berdasarkan penelitian di PDAM Tirtawening Kota Bandung, penulis akan mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk pihak - pihak yang berkepentingan, diantaranya :

a) Prosedur dalam pengeluaran kas sudah baik karena berpedoman kepada SAK yang berlaku namun perlu ditingkatkan lagi dalam sikap yang profesionalisme dan disiplin dari para karyawan, agar kerjasama antar bagian – bagian di PDAM Tirtawening Kota Bandung maupun dengan pihak – pihak lain dapat merubah kinerja perusahaan menjadi lebih baik.

b) PDAM Tirtawening Kota Bandung harus bertindak tegas dan melakukan upaya yang terbaik dalam menanggapi hambatan tersebut, agar permasalahan itu tidak terjadi terus-menerus.

c) Upaya yang seharusnya dilakukan yaitu perusahaan dengan cara selalu memberikan pengawasan yang tegas terhadap karyawan dan memberikan *training – training* yang dapat memberikan pengetahuan yang lebih terhadap para karyawan yang bertugas sehingga dengan begitu akan terbentuk sumber daya manusia yang lebih kompeten di

bidanganya dan mempunyai cara berpikir dan tujuan yang sama untuk memperbaiki kinerja perusahaan.